

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang sifatnya deskriptif. Penelitian ini akan dilakukan adalah desain non experimental dengan teknik pengumpulan data retrospektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepan pada balita dengan diagnosa ISPA di rumah sakit advent Bandar Lampung pada tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai kelompok besar subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk dianalisis (Adiputra; dkk, 2021:117). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari semua rekam medis pasien balita yang didiagnosis dengan ISPA di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung pada tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil menggunakan metode tertentu dan dapat dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sampel yang akan diambil adalah sebagian populasi yang valid atau yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti (Adiputra; dkk, 2021:118).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling*, yaitu yang melibatkan pemilihan subjek dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Kemudian pada penelitian tiap bulannya, peneliti menggunakan teknik *quota sampling* untuk menentukan banyaknya sampel yang diinginkan peneliti. Sampel tersebut diambil secara *accidental sampling* yang merupakan metode yang melibatkan pemilihan sampel yang secara kebetulan berada di suatu lokasi yang relevan dengan yang sudah dianggap sesuai untuk dijadikan sampel. Sampel dianggap telah sesuai untuk dijadikan sampel jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Rekam medis pasien balita dengan diagnosa ISPA
2. Rekam medis memiliki data nama pasien, umur pasien dan tanggal resep
3. Rekam medis pada tahun 2024
4. Rekam medis terdapat terapi obat

b. Kriteria Eksklusi

Rekam medis sulit terbaca, tidak lengkap atau hilang

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus dari Lemeshow. Hal ini disebabkan oleh jumlah populasi yang belum diketahui atau bersifat tidak terhingga. Berikut ini adalah rumus dari Lemeshow, yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-\alpha/2P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka banyak sampel yang ambil adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot 1-\alpha/2P \cdot (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100 \text{ rekam medis}$$

Jika didasarkan pada rumus Lemeshow, diperoleh nilai n sebesar 96,04, atau setara dengan 100 resep. Oleh karena itu, data yang akan diambil dari sampel minimal 100 resep pada tahun 2024.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit advent Bandar Lampung.

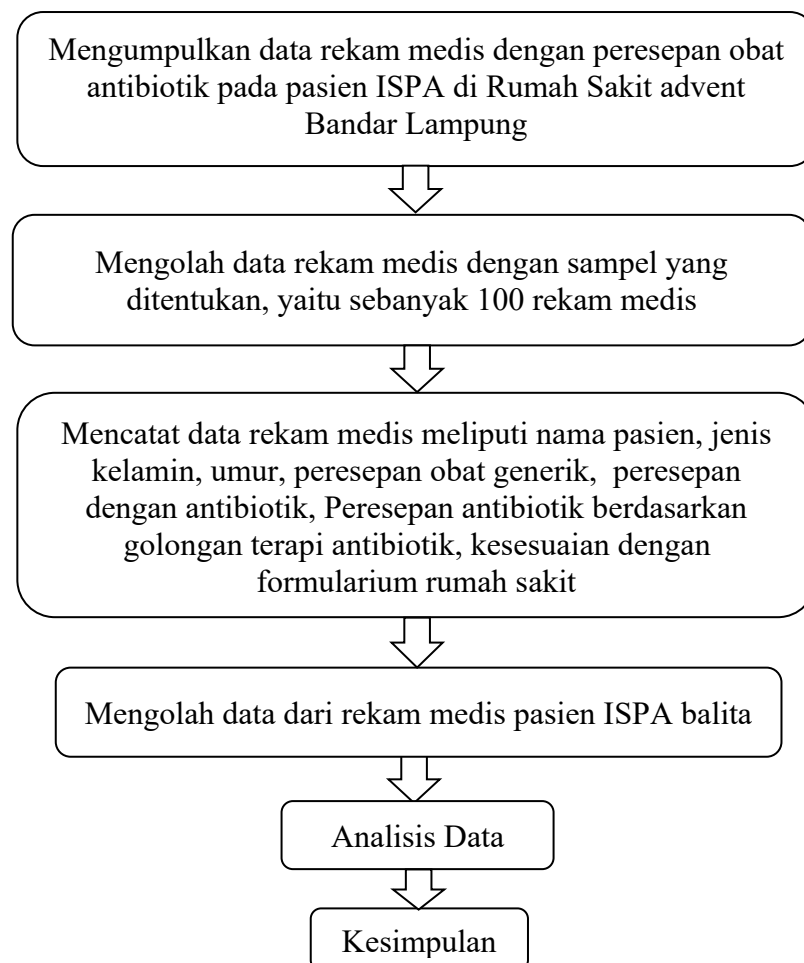
2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Febuari – April tahun 2025.

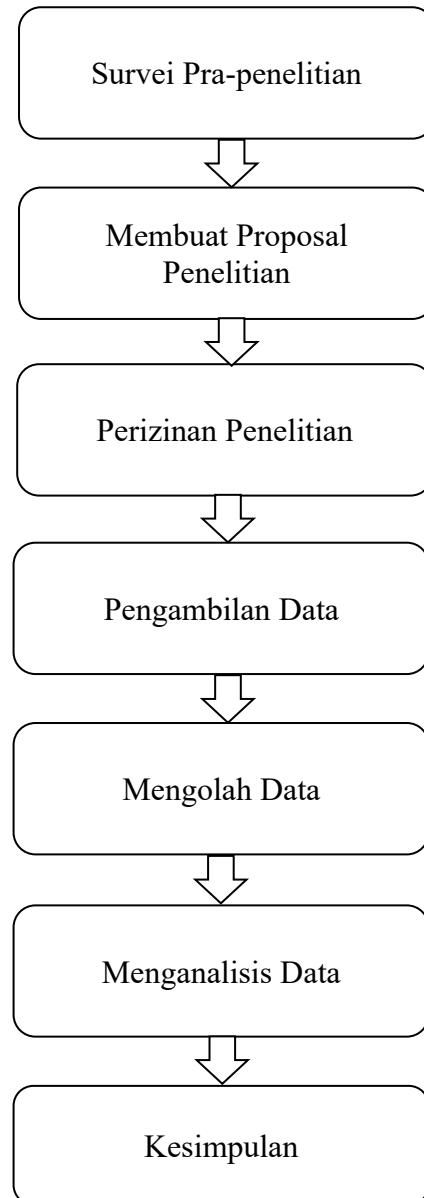
D. Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung, dalam konteks ini mencakup rekam medis pasien dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita yang menjalani perawatan rawat jalan di Rumah Sakit Advent Kota Bandar Lampung.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

F. Alur Penelitian

Gambar 3.2 Alur Penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh dari resep, dengan cara memasukkan kembali data dari resep tersebut ke dalam lembar observasi serta melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan pada data yang telah dimasukkan.

b. *Coding*

Coding data adalah proses mengelompokkan data dengan kode khusus untuk setiap kategori data yang dikumpulkan dan disumbangkan untuk memastikan keakuratannya. Contoh proses *coding* yaitu mengkategorikan peresepan obat generik diberikan kode 1, sedangkan obat non-generik diberi kode 0.

c. *Entry*

Data yang sudah melalui proses *editing* dan proses *coding* selanjutnya dimasukan dalam sistem komputer untuk dianalisis.

d. Tabulasi

Setelah data selesai di analisis, hasil yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

e. *Cleaning*

Data yang telah ditabulasi perlu diperiksa kembali untuk memastikan bahwa sampel data tersebut tidak mengandung kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian yang memperoleh distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel untuk menyimpulkan data. Setelah data selesai diolah kemudian dilakukan analisis. Analisa yang dilakukan meliputi:

a) Rata-rata item obat per R/ =
$$\frac{\text{jumlah item obat yang diresepkan}}{\text{jumlah seluruh resep}}$$

b) Persentase jumlah obat generik yang diresepkan dihitung dengan cara

$$= \frac{\text{Jumlah obat generik}}{\text{Jumlah seluruh item obat}} \times 100\%$$

c) Persentase persepahan antibiotik = $\frac{\text{Jumlah Pasien diresepkan antibiotik}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$

d) Persepahan obat antibiotik ISPA berdasarkan golonganannya

$$= \frac{\text{Jumlah persepahan obat antibiotik berdasarkan golonganannya}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

e) Persentase obat yang digunakan sesuai dengan formularium nasional

$$= \frac{\text{Jumlah obat yang sesuai dengan formularium}}{\text{Jumlah seluruh obat yang diresepkan}} \times 100\%$$